

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa “Tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”. Diperkuat dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 14 yang menyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut”. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan yang diperoleh pada masa usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya.

Para ahli psikologi perkembangan menyebut masa usia dini adalah masa dimana perkembangan otak berjalan dengan pesat, untuk itu usia dini juga disebut “*golden age*”, usia emas (Soegeng Santoso, 2010: 2.11).

Menurut Howard Gardner (dalam Tadkiroatun Musfiroh, 2005:51) ada 9 macam kecerdasan, salah satunya adalah kecerdasan kinestetik. Menurut Udin S. Winata Putra (2008:5.7) kecerdasan kinestetik adalah “Kemampuan yang berhubungan dengan gerakan tubuh termasuk gerakan motorik otak yang mengendalikan tubuh. Seperti kemampuan untuk mengendalikan dan menggunakan badan dengan mudah dan cekatan”. Kecerdasan kinestetik pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai cara, seperti bermain,

menari, berolahraga, jalan berirama, lari, merangkak, kolase, permainan berpasangan, lomba ketahanan fisik dan sentuh tebak. Cara tersebut bertujuan untuk merangsang kemampuan fisik yang spesifik meliputi kemampuan koordinasi tubuh, kemampuan keseimbangan, keterampilan kinestetik, kekuatan fisik, kelenturan tubuh, kecepatan dan ketangkasan gerak, daya tahan dan kepekaan sentuhan.

Stimulasi yang paling baik diberikan pada masa anak-anak adalah melalui bermain. Permainan dengan bola atau bermain bola adalah salah satu jenis permainan yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik.

Bermain dengan menggunakan bola inipun ada berbagai macam jenisnya seperti melempar, menendang, menangkap dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti mengkhususkan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Permainan Menangkap Bola Memantul pada Anak Kelompok B TK ABA Sajen I Tahun Ajaran 2011/2012”.

Jumlah siswa di TK ABA Sajen I yang berjumlah 27 anak, 20 anak diantaranya kecerdasan kinestetiknya belum maksimal.

Penelitian ini dilakukan untuk menggali dan lebih meningkatkan kecerdasan kinestetik yang dimiliki anak dengan sarana yaitu menangkap bola memantul.

Permainan menangkap bola memantul dipilih karena:

1. Bola sangat disukai anak terutama anak laki-laki
2. Bola relatif mudah didapat
3. Permainannya mudah dan sederhana dibanding permainan bola jenis lain seperti melempar dan menangkap bola yang tidak dipantulkan terlebih dahulu.

Permainan menangkap bola memantul dipilih karena jarak bola dengan anak yang menangkap menjadi lebih dekat, hal ini memudahkan anak menangkapnya. Selain itu juga menghilangkan ketakutan anak untuk menangkap bola dari jarak jauh tanpa dipantulkan terlebih dahulu, sehingga membuat anak senang dan antusias saat melakukan permainan. Jika anak senang dan antusias saat melakukan permainan tersebut maka akan maksimal dalam usaha meningkatkan kecerdasan kinestetiknya.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang di atas permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :
Adanya kenyataan bahwa permainan menangkap bola memantul kurang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

C. PEMBATAAN MASALAH

Agar peneliti ini mempunyai arah yang jelas dan mudah dilaksanakan, maka permasalahan perlu dibatasi. Dalam penelitian permasalahan dibatasi pada peningkatan kecerdasan kinestetik. Permainan dibatasi pada permainan menangkap bola memantul dengan media/alat bola kecil dan bola besar.

D. PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian di atas, rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

Apakah permainan menangkap bola memantul dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada Anak Kelompok B TK ABA Sajen I Tahun Ajaran 2011/2012?

E. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui implementasi permainan menangkap bola memantul dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik pada Anak Kelompok B TK ABA Sajen I Tahun Ajaran 2011/2012.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Teoritis

Menambah wacana manfaat permainan menangkap bola memantul dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Memberi wawasan pada guru bahwa melalui permainan menangkap bola memantul dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK ABA Sajen I Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Bagi Siswa

Anak dapat mengembangkan kecerdasan kinestetiknya dengan bermain menangkap bola memantul sebagai bekal untuk jenjang selanjutnya.

3. Bagi Sekolah

Dapat menjadikan sekolah lebih maju dan berkembang dengan adanya peningkatan guru dalam pembelajaran yang sesuai dengan minat anak.